



# Manajemen Tahfidzul Qur'an Anak Usia Dini Di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah

Aziz Muzaki\*

<sup>1</sup> Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: [albargazy@gmail.com](mailto:albargazy@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31603/bier.6162>

## Abstract

*This study aims to analyze the management of tahfidzul qur'an in early childhood in Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah Islamic Kindergarten, and the factors that support and inhibit it. The analysis of this study uses a type of field research with a phenomenological qualitative approach regarding the management of tahfidzul qur'an in early childhood in Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah Islamic Kindergarten. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation from the school. Data analysis begins with data collection, reduction, presentation and conclusion drawing using a deductive method that departs from general events and then is reduced to specific parts. The results showed that the supporting factors for tahfidzul qur'an management in early childhood in Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah Islamic Kindergarten were having good learning management including material planning, time allocation, methods, and good and systematic assessment. Organizing through the division of responsibilities arranged in the organizational structure. Implementation of planned learning, and evaluation of learning through oral and written exams. The inhibiting factors, among others, are the limitations of human resource factors, namely the lack of balance between the number of mentors and the students they mentor.*

**Keywords:** Management, Kindergarten, Tahfidzul Qur'an

## Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen tahfidzul qur'an pada anak usia dini di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah, dan faktor – faktor yang menjadi pendukung maupun penghambatnya. Analisis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif fenomenologis mengenai manajemen tahfidzul qur'an pada anak usia dini di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sekolah. Analisis data diawali dari pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yang berangkat dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung manajemen tahfidzul qur'an pada anak usia dini di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah yaitu memiliki manajemen pembelajaran yang baik meliputi perencanaan materi, alokasi waktu, metode, dan penilaian yang baik dan tersistem. Pengorganisasian melalui kegiatan pembagian tanggung jawab yang tersusun dalam struktur organisasi. Pelaksanaan pembelajaran yang terencana, dan evaluasi pembelajaran melalui ujian lisan dan tulis. Adapun faktor



penghambatnya antara lain adalah keterbatasan faktor sumber daya manusia yaitu kurang seimbangnya antara jumlah pembimbing dan peserta didik yang dibimbingnya.

**Kata Kunci:** Manajemen, Anak Usia Dini, Tahfidzul Qur'an

## 1. Pendahuluan

Di dalam agama Islam masalah pendidikan dan pengajaran terhadap generasi penerus mendapatkan perhatian yang sangat serius, terlebih lagi pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi penerus merupakan salah satu langkah untuk mendekatkan dia dengan pedoman hidupnya. Lembaga pendidikan Islam sudah sejak lama mengembangkan program tahfidzul qur'an sebagai salah satu tujuan. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menjadikan anak – anak mereka sebagai penghafal Al Qur'an (Hidayah, 2016). Kehadiran Pendidikan al-Qur'an, bermula dari kegelisahan para tokoh agama dan pemerintah terhadap penurunan kemampuan generasi dalam membaca dan memahami kitab suci al-Qur'an serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka pada tahun 1982 diterbitkan SKB Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 dan 44 A tahun 1982, tentang "Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf al-Qur'an Bagi Umat Islam dalam rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari" (Anwar, 2017)

Meskipun pada dasarnya menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu hal yang baru, tetapi sudah banyak dilakukan di kalangan pondok pesantren (Nada, 2020). Namun demikian Penyelenggaraan pembelajaran menghafal al-Qur'an bagi anak usia dini bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat dan sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan juga pengelolaan (manajemen) pembelajaran menghafal al-Qur'an anak yang betul-betul dapat memahami kondisi anak (Anwar, 2017). Padahal pengajaran al-Qur'an untuk anak usia dini sudah dilaksanakan oleh para ulama terdahulu. Mereka para ulama pendahulu yang berpijak di atas pondasi hafalan al-Qur'an yang kuat sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa hafalan al-Qur'an sangat penting sebagai pondasi keilmuan di bidang ilmu lainnya (Mutowali, 2020).

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen pendidikan tahfidzul Qur'an sesuai dengan anak usia dini. Manajemen dalam hal ini berkaitan dengan tata laksana dan kelola, berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tahfidzul Qur'an pada pendidikan anak usia dini (Suharni, 2019).

Dari pemikiran di atas, kajian secara mendalam tentang manajemen penyelenggaraan pendidikan tahfidzul Qur'an terutama pada anak usia dini layak dilakukan. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian adalah manajemen penyelenggaraan pendidikan tahfidzul Qur'an di Taman Kanak Kanak tahfidzul Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen pendidikan tahfidzul Qur'an.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang: 1) Proses penyelenggaraan pendidikan Tahfidz al-Quran terutama bagi anak usia dini yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pendidikan Tahfidzul Qur'an khusus anak usia dini.

## 2. Metode

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dimana peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada situasi tertentu (Wirman, Welly; Gustina Sari, 2019). Hal ini dimaksudkan untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan tahfidz alQur'an.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak Kanak Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Lembaga pendidikan ini dipilih karena sudah menggunakan dan menerapkan program pendidikan tahfidzul qur'an pada pembelajarannya sejak tahun 2011.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak di balik penyelenggaraan pendidikan tahfidz al-Qur'an, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk menggali data langsung dari objek penelitian, diantaranya guru tahfidz ketika mengajar, dan fasilitas pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan guru-guru tahfidz dan peserta didik, baik ketika pembelajaran berlangsung di kelas maupun di luar kelas.

Wawancara dimaksudkan untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi). Informan penelitian diambil dengan cara pengambilan menggunakan *purposive* and *snowball*, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti dari kriteria-kriteria tertentu yang dianggap paling tahu dengan objek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018).

Sebagai informan adalah: 1) Kepala sekolah untuk mendapatkan gambaran tentang profil Lembaga dan tujuan pembelajaran tahfidz alQuran, serta peran dan tugas pimpinan dalam pembelajaran tahfidz al-Quran; 2) Guru tahfidz untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tahfidz al-Quran; 3) Pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian ini seperti komite dan walimurid.

Teknik dokumentasi, untuk mencari data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tahfidz al-Quran, diantaranya: 1) Profil, visi, misi dan tujuan pendidikan, 2) Kurikulum pembelajaran tahfidz al-Quran; 3) Dokumen perangkat perencanaan pembelajaran, 4) File atau dokumen mengenai data guru dan santri/siswa, 5) Foto-foto gedung tempat pembelajaran berlangsung dan 6) Dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

Dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan, triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2018).

### 3. Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program tahfidzul Qur'an di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

#### Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pertama kali di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas adalah perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPPM, dan RPPH. Hal tersebut digunakan untuk mengatur alur pengajaran selama pembelajaran berlangsung selama satu tahun akademik. Jadi perangkat tersebut dijadikan dasar dan bahan pengajaran mengenai kapan ayat dan surat tersebut diajarkan, kapan waktu untuk muroja'ah, media apa saja yang akan disiapkan untuk waktu tersebut. sehingga dengan adanya perangkat pembelajaran Al Qur'an tersebut guru dapat mengetahui target untuk mendukung pelaksanaan dan penilaian setiap harinya.

Selain hal tersebut TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas juga mempersiapkan media penghubung antara orangtua dengan guru di sekolah terkait hafalan anak. Perencanaan yang disiapkan adalah buku komunikasi hafalan. Dengan adanya buku komunikasi ini diharapkan tidak hanya guru yang aktif dalam membimbing anak untuk menghafal Al Qur'an, akan tetapi terdapat peran serta orangtua dalam mendampingi anak agar kemampuan menghafal dapat maksimal.

Perencanaan evaluasi pembelajaran menghafal Al Qur'an di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas dengan cara mengadakan sistem laporan pembelajaran. Laporan ini berupa sistem input data secara online berupa Microsoft form yang dikorelasikan dengan Microsoft excel. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan guru untuk menginput perkembangan anak sehari – hari. Dengan adanya sistem ini guru tidak harus menghitung keseluruhan data penilaian perkembangan anak dikarenakan sudah terinput secara otomatis ketika mengisi formulir harian di microsoft form. Adapun data yang terkumpul disimpan secara online pada Microsoft one drive yang mana dapat meminimalisir kerusakan maupun kehilangan data pencatatan perkembangan anak didik.

#### Pelaksanaan Pembelajaran

Pada usia 4-6 tahun adalah masa penting untuk membentuk emosional seorang anak untuk menanamkan nilai dan norma. Pada usia ini dimulai dengan mengajarkan membaca Al Qur'an dengan bacaan yang benar dan harus dihindari untuk memaksa anak untuk menghafal Al Qur'an.

Metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas adalah dengan metode “dengar” (Tasmi', Talaqqi) dan Iqra'. Untuk target harian hafalan anak yaitu 1 (satu) ayat setiap hari dengan waktu murojaah pada setiap akhir pekannya. Dalam metode Tasmi' ini yang disesuaikan dengan dunia anak – anak yang dilakukan dengan berbagai media permainan dengan diperdengarkan murottal pada ayat atau surat yang sedang dihafalkan. Dengan metode talaqqi dalam penghafalan Al Qur'an ada 3 (tiga) metode yang diterapkan yakni: 1) Musyafahah, yaitu dengan membacakan terlebih dahulu, kemudian disusul peserta didik. Dengan metode ini guru dapat menerapkan cara menerapkan huruf (makharijul huruf) dengan benar. Sedangkan anak didik dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik dari guru untuk ditirukan; 2) Ardul qira'ah, atau biasa disebut sorogan atau setoran, yaitu peserta didik membaca di depan guru dan guru menyimak setoran hafalan yang kemudian dituliskan dalam

buku catatan pencapaian harian anak; 3) TIKRAR, yaitu guru mengulang – ulang bacaan sedangkan anak menirukannya tiap kata secara berulang sehingga dapat dikatakan benar.

Adapun pengaturan waktu untuk pembelajaran tahfidzhul Qur'an adalah: 1) pagi hari setelah berdo'a digunakan untuk hafalan baru; 2) siang sebelum pulang digunakan untuk muroja'ah atau pengulangan hafalan hari tersebut.

Target hafalan selama 2 tahun di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah adalah 1 juz yakni pada juz 30 atau juz amma dengan target tiap tahun untuk TK A dimulai dari surat al fatihah sampai surat asy syams dan TK B dimulai dari surat al balad sampai surat an naba'(Al-Ikhlah, 2020). Pemilihan hafalan surat dimulai dari surat al fatihah dikarenakan surat tersebut adalah surat yang sering diulang – ulang anak dalam setiap kegiatan sholat. Oleh karenanya surat tersebut haruslah dihafal secara benar oleh anak pada awalnya.

Pelaksanaan penilaian hafalan dilakukan meliputi penilaian harian, penilaian kenaikan surat, dan penilaian akhir semester dengan unsur penilaian yang terdiri dari hafalan, tajwid dan adab. Apabila terdapat anak didik yang belum dapat menghafal sesuai target, maka akan diberikan bimbingan dan pendampingan agar tetap semangat untuk menghafal. Karena memang tidak ada paksaan dan anak mempunyai tabiat, karakter, dan kemampuan yang berbeda – beda. Hal terpenting dalam mengajarkan al Qur'an pada anak usia dini adalah tetap memberikan motivasi agar semangat, usaha, dan kemauan tersebut terus ada dalam diri anak didik.

Laporan hasil pembelajaran tahfidz berupa laporan harian dan laporan semester dalam bentuk raport yang diserahkan kepada walimurid. Adapun kategori penilaian terdiri dari: berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, belum berkembang.

### **Pengawasan pembelajaran**

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama didasari keikhlasan, semangat dan loyalitas. Perencanaan strategik dilakukan dengan penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian. Dalam hal pengorganisasian, dilaksanakan dengan koordinasi tugas, kesempatan, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin tiap jum'at yang membahas upaya peningkatan kinerja.

Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, rapat rutin dengan pendidik. Kerjasama dilakukan dengan orangtua, melalui kegiatan pertemuan parenting dan mitra terkait. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan dengan catatan harian maupun semester terkait pencapaian dan informasi perkembangan tahfidz peserta didik.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam melaksanakan pembelajaran menghafal Al Qur'an terdapat kelebihan yang mendukung proses pembelajaran ataupun kekurangan. Faktor pendukung dan penghambat pada anak usia dini dan pada usia dewasa tentu terdapat perbedaan. Faktor pendukung yang terdapat di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah adalah adanya peran serta orangtua dalam mendampingi hafalan anak di rumah. Perkembangan anak dapat dilihat pada buku komunikasi anak yang digunakan untuk memantau dan mendampingi hafalan anak. Setelah orangtua mendampingi hafalan anak di rumah, orangtua dapat

menandatangani buku komunikasi dan dapat diserahkan kepada guru pengampu agar guru juga mengetahui keaktifan orangtua dalam mendampingi kegiatan hafalan di rumah.

Selain itu terdapat program tahsinul qiro'ah, yaitu perbaikan bacaan Al Qur'an. Pada program ini dibagi 2 sesi yaitu: sesi khusus untuk guru pendamping hafalan, dan sesi untuk orangtua. Sesi untuk guru pendamping dilaksanakan tiap akhir pekan bersamaan dengan evaluasi akhir pekan. Sedangkan sesi untuk orangtua dilaksanakan bersamaan dengan program parenting tiap bulannya. Melalui program ini diharapkan pendampingan hafalan Al Qur'an anak akan lebih maksimal dengan benarnya bacaan orang-orang yang mendampinginya.

Sedangkan kekurangan atau faktor penghambat dalam menghafal Al Qur'an adalah kemampuan peserta didik yang heterogen, pengaruh lingkungan di rumah yang kurang mendukung, dan partisipasi orangtua dalam mengikuti program sekolah dan membimbing hafalan anak di rumah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang manajemen tahfidzul Qur'an anak usia dini di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penyelenggaraan pendidikan Tahfidzul Qur'an di TK Islam Tahfidzul Qur'an Al Ikhlah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan memperlihatkan penyelenggaraan yang profesional.

Diawali dengan perencanaan (*planning*) yang sudah memiliki rumusan yang jelas tentang visi, misi, tujuan, target dan strategi pendidikan. Ditambah dengan adanya perangkat pembelajaran dan sistem penilaian yang sudah menggunakan media berbasis online yang dapat memudahkan pengelolaan perkembangan hafalan anak. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan (*actuating*), adanya pimpinan yang berpengaruh dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan, kemudian guru pendamping yang mempunyai komitmen yang kuat didukung orangtua yang berperan dalam mendampingi perkembangan hafalan anak. Dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an, menggunakan beberapa metode dan pendekatan, sehingga anak didik tetap gembira dan tidak ada paksaan dalam menghafal.

Terakhir pengawasan (*controlling*) sebagai fungsi manajemen yang sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen. Dengan adanya program observasi, supervisi, tahsinul qiro'ah, dan parenting diharap dapat membantu mengawasi proses berjalannya pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dan program penilaian harian dan akhir semester sebagai penilaian dari hasil pendampingan perkembangan hafalan anak.

Faktor pendukung penyelenggaraan pendidikan tahfidzul Qur'an meliputi: 1) kemauan anak yang kuat dan tidak merasa terpaksa; 2) motivasi dari guru dan orangtua; 3) komitmen dari guru pendamping dan orangtua; selain hal tersebut faktor pendukung eksternal antara lain: 1) perhatian dari

Yayasan terhadap perkembangan sarana dan prasarana pendidikan Al Qur'an; 2) kerjasama antara Lembaga pendidikan Al Qur'an yang tergabung dalam Asosiasi Sekolah Sunnah Indonesia.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) kemampuan peserta didik yang heterogen, 2) pengaruh lingkungan di rumah yang kurang mendukung, 3) partisipasi orangtua dalam mengikuti program sekolah dan membimbing hafalan anak di rumah.

Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, beserta stakeholdernya yang telah menyiapkan segala keperluan administrasi penelitian, dan kepada para peneliti yang telah berperan aktif dalam diskusi tentang penelitian.

## Referensi

- Al-Ikhlash, T. (2020). Modul Pembelajaran Diniyah (A. Muzaki (ed.); 3rd ed.).
- Anwar, S. (2017). Implementation of Tahfidzul Qur ' an Education At Elementary School-Aged Children At Pesantren Nurul Iman Tasikmalaya. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 15(2), 263–282.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidzhul Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum*, 04(01).
- Mutowali, I. (2020). Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Baca Simak Di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam. In tesis Megister pendidikan. UIN Sultan Syarif Kasim.
- Nada, A. Q. (2020). Manajemen Kelas dalam Program Tahfidzul Qur'an di SD NU Master Sokaraja. IAIN Purwokerto.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan, dan R&D (23rd ed.). Alfabeta.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Wirman, Welly; Gustina Sari, G. (2019). Fenomenologi Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi (Vol. 1).